

DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar, S. S., Putra, Y. D., & Emargi, R. E. (2012). KOEFISIEN TRANSFER GAS (KLa) PADA PROSES AERASI. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND* 9 , 2(ISSN 1829-6084), 155–163.
- ADEKO, R., & AJIE, R. (2022). Kombinasi Tray Aerator Dan Filtrasi Dalam Menurunkan Konsentrasi Fe Pada Air Sumur Gali Di Kelurahan Rawa Makmur Permai. *Journal of Nursing and Public Health*, 10(1), 129–134. <https://doi.org/10.37676/jnph.v10i1.2377>
- Aisyah, A. N. (2017). Analisis Dan Identifikasi Status Mutu Air Tanah Di Kota Singkawang Studi Kasus Kecamatan Singkawang Utara. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jtllb.v5i1.18404>
- Al Kholif, M., Sugito, S., Pungut, P., & Sutrisno, J. (2020). KOMBINASI TRAY AERATOR DAN FILTRASI UNTUK MENURUNKAN KADAR BESI (FE) DAN MANGAN (MN) PADA AIR SUMUR. *ECOTROPHIC : Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, 14(1). <https://doi.org/10.24843/ejes.2020.v14.i01.p03>
- Alfiyan, B., Usman, A. H., Kimia, J. T., Teknik, F., Diponegoro, U., Soedarto, J. P., & Fax, T. (2012). Adsorpsi Fe dengan menggunakan zeolit alam suatu usaha untuk meningkatkan mutu minyak nilam. *Jurnal Teknologi Kimia Dan Industri*, 1(1), 200–205.
- Ayu, D., & Mirwan, M. (2020). PENURUNAN FE DAN MN PADA AIR SUMUR MENGGUNAKAN MULTIPLE TRAY AERATOR PIRAMIDA. *EnviroUS*, 1(1). <https://doi.org/10.33005/enviroUS.v1i1.13>
- Dhea, Z. O., Kiki, U. P., & Ulli, K. (2022). Pengaruh Koefisien Transfer Gas (KLa) Terhadap Penurunan Parameter Besi (Fe) Dalam Air Sumur Gali Menggunakan Multiple Tray Aerator. *Jurnal Rekayasa Lingkungan Tropis*, 3(1), 91–100.
- Febrina, L., & Ayuna, A. (2014). Studi Penurunan Kadar Besi (Fe) Dan Mangan (Mn) Dalam Air Tanah Menggunakan Saringan Keramik. *Jurnal Teknologi*, 7(1), 36–44. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jurtek/article/download/369/341>
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. S. (2015). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 45. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i1.204>
- Harimu, L., Haetami, A., Sari, C. P., Haeruddin, H., & Nurlansi, N. (2020). Perbandingan Kemampuan Aerasi Sembur (Spray) dengan Metode Adsorpsi Menggunakan Adsorben Serbuk Kulit Buah Kakao untuk Menurunkan Kadar Besi dan Mangan Pada Air Sumur Gali. *Indo. J. Chem. Res.*, 8(2), 137–143. <https://doi.org/10.30598/ijcr.2020.8-hrm>
- Hartini, E. (2012). Cascade Aerator dan Bubble Aerator dalam Menurunkan Kadar Mangan Air Sumur Gali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 41–50.
- Haryono. (2021). *Sanitasi Lingkungan Filter Reaktif*. Cetakan Pertama. Sleman, DI

Yogyakarta : Poltekkes Jogja Press

- Hasan, A., Yerizam, M., & Habib Yahya, M. (2021). MEKANISME ADSORBEN ZEOLIT DAN MANGANESE ZEOLIT TERHADAP LOGAM BESI (Fe) MECHANISM OF ZEOLITE AND MANGANESE ZEOLITE ADSORBENT TO IRON METAL (Fe). *Jurnal Kinetika*, 12(01), 9–17. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/kimia/index>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Penjernihan air dengan metode aerasi & filtrasi. *Pelatihan Teknologi Tepat Guna Kesehatan Lingkungan*, 1–19. www.bapelkescikarang.or.id/Pengolahanairbersih/mi6a/modulpenjernihanairdenganmetodeaerasi
- Laksana, I., Mahmud, M., & Prihatini, N. S. (2020). Peningkatan Transfer Oksigen Pada Cascade Aerator Dengan Inovasi Bak Terjunan. *Jernih: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa*, 3(1), 49–60. <https://doi.org/10.20527/jernih.v3i1.482>
- Lina. (2015). POLA KONSUMSI NON MAKANAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. In *Ekp* (Vol. 13, Issue 3).
- Lutfihani, A., & Purnomo, A. (2015). Analisis Penurunan Kadar Besi (Fe) dengan Menggunakan Tray Aerator dan Diffuser Aerator. *Jurnal Teknik ITS ISSN: 2337-3539*, 4(1), 4–6.
- Mugiyantoro, A., Husna Rekinagara, I., Dian Primaristi, C., Soesilo, J., Suarda, M., I Wayan, D., Wulandari, M., Rahmania, R., Febrianti, N., S. Chandrasekhar, F. R. S., Laily Noor Ikhsanto, jurusan teknik mesin, Dan, P. Z. E. O. L. I. T., Aluminium, P., & Pac, C. (2020). Seminar Nasional ke-10. *Proceeding, Seminar Nasional Kebumian Ke-10*, 21(1), 1–17.
- Muhson, A. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif Teknik Analisis Kuantitatif*.
- Munthe, S. A., Manurung, J., Studi, P., Masyarakat, K., Sari, U., Indonesia, M., Studi, P., Masyarakat, K., Aerator, W., Aerator, M. P., & Sumur, A. (2018). Analisa Penurunan Kadar Besi (Fe) dengan Metode Waterfall Aerator dan Multiple. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 125–135.
- Muntu, R., & Mahawira, I. (2021). KEMAMPUAN TRAY AERATOR FILTER ZEOLIT DALAM MENURUNKAN KADAR BESI (Fe) DAN MANGAN (Mn) PADA AIR BERSIH. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 21(1). <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v21i1.2088>
- Nik Azis Nik Pa. (2003). PENGGUNAAN TEORI DAN KERANGKA TEORI DALAM PENYELIDIKAN PENDIDIKAN MATEMATIK Nik Azis Nik Pa. *Masalah Pendidikan*, 26(1996), 29–61.
- Pradiko, H., Yustiani, Y. M., Studi, P., Lingkungan, T., & Pasundan, U. (2018). *KAJIAN BEBAN PENCEMARAN LIMBAH CAIR DENGAN PARAMETER BOD DAN Abstrak Penentuan Titik Pengambilan Contoh Air Metodologi Lokasi Penelitian Waktu dan Metode Sampling Analisa Air Estimasi Beban Pencemaran Organik*. 2(2), 69–76.
- Purba, M. F. D., & Hartini, E. (2013). Penurunan Kandungan Zat Besi (Fe) Dalam Air Sumur Gali Dengan Metode Aerasi. *Jurnal Visikes*, 12(1), 67–73.
- Rasman, & Saleh, M. (2016). Penurunan Kadar Besi (Fe) Dengan Sistem Aerasi dan Filtrasi Pada Air Sumur Gali (Eksperimen). *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(3), 159–167. <http://journal.uin->

- alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/1826
- Sabanise, Y. F., & Rakhman, A. (2019). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN BEASISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) Metode SAW sering dikenal juga dengan istilah metode penjumlahan terbobot . Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari ranting. *Smart Comp*, 8(1), 48–53.
- Sanropie, Djasio., AR, Sumini., Prasetyo, T.S., Jati, W., & Soesanto, W. (1983). PEDOMAN BIDANG STUDI PENYEDIAAN AIR BERSIH. ekolah Pembantu Penilik Hygiene, 5.
- Sudrajat, W. (2006). PENURUNAN KADAR BESI (Fe) DAN MANGAN (Mn) PADA AIR TANAH DENGAN MENGGUNAKAN REAKTOR AEROKARBONFILTER. *Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia*, 4, 1–172.
- Sugiharto. (1985). *Penyediaan Air Bersih Bagi Masyarakat*. Sekolah Pembantu Penilik Hygiene Tanjungkarang, 5.
- Sumakul, H. W. (2019). *Efektifitas Penurunan Kadar Besi (Fe) dan Kekeruhan pada Air Tanah dengan Penambahan Media Kulit Ubi Kayu (Manihot esculenta crantz)*. 1.
- Sumur, A., Di, G., Morangan, D., Handayani, D. A., Wibowo, H. S., & Cahyati, A. E. (2022). *Pengaruh Filtrasi Zeolit dan Arang Aktif Terhadap Penurunan Kadar Fe*. 2(1), 26–29.
- Sutjipto, Endah, S. S.,Muhadjir, Santoso S. (1998). PEDOMAN UPAYA PENYEHATAN AIR BAGI PETUGAS SANITASI PUSKESMAS. 4b. Jakarta: DIREKTORAT PENYEHATAN AIR DITJEN PPM & PLP DEPKES RI
- Sutrisno, Totok, dkk. 2004. *Teknologi Penyediaan Air Bersih*. Cetakan kelima, Juli 2004. PT RINEKA CIPTA. Jakarta, 37.
- Ulfa, S., Hamzani, S., & Irfa'i, M. (2019). Pengaruh Jarak Tray Aerasi Terhadap Penurunan Kadar Besi (Fe) Air Sumur Bor. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 16(2). <https://doi.org/10.31964/jkl.v16i2.192>
- Widianto, A., Sedy, U., & Langgeng Nurmansyah, A. (2016). Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Tegal). *Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, Vol. 5(No. 2), 170–176.
- Widiastuti, W., & Aini, F. (2008). PENETAPAN KADAR BESI (Fe) PADA BAYAM HIJAU, BAYAM RAJA DAN BAYAM DURI DI PASAR MOJOSONGO. In *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture* (Vol. 23, Issue 1, p. 25). <https://doi.org/10.20961/carakatani.v23i1.13832>
- Zairinayati, Z., & Maftukhah, N. A. (2019). Efektivitas Pengolahan Air Bersih Menggunakan Tray Aerator Dalam Menurunkan Konsentrasi Fe, Mn, Ph Pada Air Sumur Gali. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/10.36729/jam.v3i1.157>